

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi saat ini dibutuhkan untuk kegiatan bisnis. Guna memperoleh informasi yang tepat dan akurat perlu adanya sistem yang dapat mengelola dan memproses data suatu transaksi yang disebut sistem informasi akuntansi (Romney dan Steinbart, 2012:24). Sistem informasi akuntansi yang dibangun diharuskan menghasilkan informasi yang mendukung proses bisnis. Aktivitas yang mendukung yaitu memberikan nilai tambah, meningkatkan kualitas, mengurangi biaya produk atau jasa, dan memberikan informasi yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Tidak hanya perusahaan besar saja yang membutuhkan sistem informasi akuntansi, melainkan usaha kecil menengah juga membutuhkan sistem informasi akuntansi yang dapat membantu mempermudah suatu usaha kecil menengah untuk pembuatan dokumen. Sistem informasi akuntansi dirancang sampai detail terkecil, pada saat data dimasukkan ke dalam dokumen, sehingga menjamin keakuratan data dan tidak ada pencatatan yang terulang dua kali atau kesalahan dalam pencatatan. Meskipun pencatatan dilakukan secara manual, adanya dokumen yang mendukung dapat membantu kelancaran proses bisnis.

Guna membantu kelancaran proses bisnis perusahaan membutuhkan prosedur operasional standar (POS). POS merupakan hal penting yang harus dimiliki perusahaan karena mampu mengatasi kendala serta memiliki proses yang berurutan dari awal sampai akhir pekerjaan. Peran POS dalam perusahaan yaitu sebagai acuan untuk menentukan suatu standar pekerjaan. Dokumen yang dihasilkan POS, mudah dipahami, dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dan tepat waktu. Selain itu, manfaat POS dapat mempengaruhi bertahan atau tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan operasional bisnisnya. Apabila POS diterapkan dengan baik, maka akan mempermudah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Banyak perusahaan besar maupun usaha kecil menengah yang sudah menerapkan POS pada usahanya karena mereka menyadari pentingnya meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk penerapan POS pada UMKM dapat dilakukan secara sederhana, salah satunya yaitu pembuatan dokumen penjualan dan penerimaan kas. Karena perusahaan tersebut tidak memiliki dokumen sama sekali sehingga perlu adanya POS guna memperlancar kinerja perusahaan. UMKM dapat menjadikan POS sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas usaha, proses yang berurutan dari awal sampai akhir pekerjaan dapat meminimalisir kesalahan. POS yang dibangun dapat mengurangi biaya operasional perusahaan sehingga operasional perusahaan lebih efisien.

ENJ PS merupakan pemasok industri telur yang berada di Kota Blitar dan merupakan salah satu pemasok telur terbesar di Jawa Timur. ENJ PS menjual telur dari peternakan sendiri. Penjualan dilakukan 3 hari 1 kali guna mengumpulkan telur dan menentukan harga. ENJ PS melakukan penjualan secara grosir ke Surabaya, Jakarta dan sekitarnya. ENJ PS memiliki kualitas telur yang baik dan harganya jauh lebih murah dibandingkan pemasok telur yang lain. Saat penjualan, dalam satu hari ENJ PS dapat memperoleh 3 pelanggan yang berbeda. Pada tahun 2017 terjadi penurunan harga jual telur yang drastis yaitu mencapai harga Rp 14.000/kg. Penurunan harga tersebut membuat ENJ PS tidak menjual telurnya beberapa hari sehingga terjadi penumpukan telur dan mengalami kerugian. Mulai tahun 2018 sampai saat ini penjualan sudah mulai stabil yaitu diatas Rp 16.000/kg. Omset yang diperoleh dalam satu bulan yaitu \pm Rp 1M/bulan sehingga omset dalam setahun sebesar \pm Rp 12 M.

ENJ PS melakukan pencatatan penjualan secara manual tanpa bantuan komputer. Transaksi penjualan dimulai dari bagian administrasi menerima pesanan melalui telepon. Pada saat menerima pesanan penjualan, bagian administrasi mencatat penjualan menggunakan buku dengan tulis tangan tanpa disertai dokumen pendukung, kemudian jumlah pesanan tersebut diinfokan ke bagian gudang. Pengepakan telur tidak dilakukan bagian gudang melainkan dari pembeli, hal ini dilakukan pemilik guna mengurangi biaya karena harga telur yang diberikan murah. Untuk penerimaan kas ENJ PS meminta pembeli melakukan pembayaran secara

langsung karena menghindari tunggakan pembayaran yang dapat merugikan perusahaan.

Saat pengambilan dan pengepakan telur oleh pelanggan sering terjadi ketidaksesuaian antara pemesanan dengan telur yang tersedia. Tidak ada pencatatan jika ada kekurangan telur yang harus dikirim ke pelanggan, meskipun uang yang diterima senilai pemesanan awal. Pihak gudang juga tidak menginformasikan kepada bagian administrasi, sehingga yang mengetahui jika ada selisih hanya bagian gudang dan pembeli. Berdasarkan wawancara dan observasi dengan pemilik ENJ PS terdapat 2 masalah yang dihadapi perusahaan.

Pertama, perusahaan hanya memiliki pencatatan penjualan pada buku dengan tulisan tangan bagian administrasi. Transaksi penjualan yang dilakukan hanya melalui telepon tanpa memberikan nota kepada pelanggan. Jumlah telur yang tersedia tidak yang selalu dapat memenuhi pesanan pelanggan sehingga sering ada selisih antara pesanan dengan ketersediaan telur. Hal ini tidak dicatat dalam buku pesanan. Akibatnya, pada saat terjadi kesalahan pencatatan perusahaan tidak dapat melakukan pengecekan. Oleh sebab itu, dokumen pesanan pelanggan atau nota dibutuhkan untuk mencatat transaksi pemesanan, selisih antara pesanan dan telur yang tersedia.

Kedua, pada saat penerimaan kas ENJ PS tidak melakukan pencatatan. Kas diterima pada saat transaksi penjualan tanpa melakukan pencatatan. ENJ PS hanya melakukan pengecekan jumlah uang yang diterima dari pelanggan apakah sudah sesuai atau belum. Pada perusahaan ini sering terjadi kekurangan barang pada saat transaksi penjualan sehingga barang yang diterima pelanggan tidak sesuai dengan pesanan, namun pemilik menerima uang cash sesuai jumlah pemesanan awal meskipun ada penundaan pengambilan barang karena tidak tersedianya barang. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak dapat melakukan penghitungan pendapatan, akibat adanya perbedaan jumlah penerimaan kas dengan jumlah barang yang diambil pelanggan.

Dari masalah diatas, diperlukan dokumen, prosedur, dan aktivitas pengendalian. ENJ PS membutuhkan dokumen, proses dan aktivitas pengendalian internal yang dibakukan dalam bentuk POS, karena selama ini semua prosedur

secara lisan dan tidak terdapat dokumen yang terstandarisasi. Perancangan POS ini diharapkan dapat membantu operasional bisnis ENJ PS agar dapat berjalan dengan lancar dan dapat mengetahui jumlah pendapatannya secara tepat. Penerimaan pesanan hanya dicatat di buku tulis pada umumnya, oleh karena itu dibuat dokumen berupa nota penjualan dimana bagian yang menerima pesanan atau administrasi memcatat di buku pesanan pelanggan dengan menuliskan tanggal, nama pelanggan, alamat, nomer telepon dan kuantitas barang. Selanjutnya, bagian administrasi membuat buku penerimaan kas guna mempermudah mengetahui pendapatan setiap harinya sesuai dengan jumlah barang yang dijual. Dengan adanya POS akan mempermudah ENJ PS dalam beroperasi dan mendapatkan informasi yang akurat.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana analisis dan perancangan POS standar pada siklus pendapatan di ENJ PS?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui analisis dan perancangan POS pada siklus pendapatan yang dapat meningkatkan aktivitas pengendalian internal pada ENJ PS.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu siklus pendapatan ENJ PS, dimulai dari penerimaan pesanan sampai dengan pencatatan penerimaan kas dari pelanggan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis: Penelitian ini bermanfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai penggunaan sistem informasi pendapatan dengan pembuatan dokumen yang memadai.
2. Manfaat praktis: Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan guna meminimalisasi kerugian dan kesalahan.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan gambaran dari sistematika penulisan skripsi:

BAB1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang membahas mengenai rumusan masalah, tujuan dari penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi landasan teori yang membahas tentang sistem, sistem informasi, sistem informasi akuntansi, siklus pendapatan, pengendalian internal, aktivitas pengendalian, teknik dokumentasi, prosedur operasional standar (POS), penelitian terdahulu sebagai acuan peneliti, dan kerangka konseptual yang berisi masalah serta solusi peneliti.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan sebagai penelitian.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari ENJ PS seperti halnya profil ENJ PS, kegiatan pokok, deskripsi data, struktur organisasi (secara lisan), *job description*, prosedur siklus pendapatan, *flowchart* siklus pendapatan ENJ PS yang lama dan baru, dokumen-dokumen terkait siklus pendapatan, aktivitas pengendalian. Selain itu, juga ada hasil analisis dan pembahasan mengenai perbaikan dari sistem yang lama serta rancangan prosedur operasional standar.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil analisis dan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran peneliti untuk perbaikan sistem pada ENJ PS.